

PEMBINAAN KEAGAMAAN PADA NARAPIDANA ANAK

(Studi Deskriptif Pada Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas III Bandung)

Oleh

Widya Haryanti

ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi dikalangan anak dan remaja atau yang dikenal dengan *juvenile delinquency*. Hal tersebut disebabkan oleh pergaulan yang tidak baik, pendidikan yang kurang, pengawasan orang tua yang lemah sehingga anak merasa dirinya tidak diperhatikan dan melakukan tindakan yang melanggar hukum. Anak yang melakukan tindakan pidana atau melanggar hukum mereka perlu mendapat perhatian dan pembinaan yang khusus agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan. Tujuan diadakan pembinaan keagamaan terhadap anak yang melanggar hukum adalah anak menyadari kesalahannya dan tidak mengulangnya kembali serta memperbaiki diri agar menjadi manusia yang lebih baik. Anak tersebut diserahkan dan dibina di Lembaga Pemasyarakatan salah satunya lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas III Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil program pembinaan keagamaan di lapas anak Bandung. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun untuk perencanaan petugas dengan ustaz yang mengajar melakukan rapat untuk menyusun program tersebut sesuai dengan kebutuhan anak yang ada di lapas tersebut. Dalam kegiatan pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan seperti metode ceramah dan tanya jawab, metode bercerita dan metode menghafal. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap berupa penilaian lisan bukan dalam bentuk angka. Hal yang penting dari program pembinaan keagamaan yang ada di lapas adalah anak tidak mengulangi kesalahannya dan tidak kembali lagi ke lapas serta diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kata Kunci: Juvenile Delinquency, Pembinaan Keagamaan, Lembaga Pemasyarakatan Anak.

RELIGIOSITY DEVELOPMENT OF CHILD PRISONERS

(A Descriptive Study at Bandung Class III Child Correctional Institution)

By

Widya Haryanti

ABSTRACT

The background to the research is juvenile delinquency among children and teenagers. Juvenile delinquency is caused by inappropriate social interaction, lack of education, and ultimately lack of parental control that creates a sense of being not taken care of and encourages children to act against the law. Children committing crimes or violating the laws need special attention and development in order not to repeat their mistakes. The religiosity development is aimed to raise child prisoners' awareness of their previous mistakes and encourage them not to repeat the mistakes and to improve themselves to be better. Children who commit crimes are sent to and receive supervision from correctional institutions, such as Class III Child Correctional Institution Bandung. The research aims to find about the planning, implementation, and results of religiosity development program in Child Correctional Institution Bandung. It adopted descriptive method with qualitative approach. Data were collected through interview, observation, and documentary analysis. It is found that for program planning, the staff of Child Correctional Institution and *ustaz* (Islamic term for teachers) formulate the program to suit the needs of children in the Child Correctional Institution. In terms of implementation, the program has been carried out according to the schedule and plans. The instructional methods used are suited to the materials to be delivered, such as lecturing and question-answer, storytelling, and rote learning. As regards evaluation, it is conducted orally, not written with numerical grades. The most important thing is that children do not repeat their mistakes and return to Child Correctional Institution and they will be well-accepted by the society.

Keywords: Juvenile Delinquency, Religiosity Development, Child Correctional Institution.